

Peran Konsep Diri Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah

Dhianita Nurena Hasriyani¹, Idei Khurnia Swasti²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: ¹dhianita.nurena.hasriyani@mail.ugm.ac.id, ²ideiswasti@ugm.ac.id

Abstract. *Premarital sexual behavior in Indonesia is increasingly common among teenagers who are in a relationship. There are several factors that can encourage adolescents to engage in premarital sexual behavior, one of which is self-concept. This study aims to determine the role of self-concept on premarital sexual behavior in high school students or equivalent aged 15-18 years. Study participants are 225 students. Self concept is measured using Tennessee Self Concept-2 (TSCS-2), while premarital sexual behavior is measured using the Premarital Sexual Behavior Scale. Analysis using simple linear regression techniques to determine the extent to which self-concept influences the appearance of premarital sexual behavior. The results showed that there was a role for premarital sexual behavior in high school or equivalent students with an effective contribution of 3%.*

Keywords: *self concept, premarital sexual behavior, teenagers*

Abstrak. Perilaku seksual pranikah di Indonesia semakin marak dilakukan oleh remaja yang menjalin hubungan berpacaran. Terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong remaja untuk melakukan perilaku seksual pranikah salah satunya yaitu konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran konsep diri terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa sekolah menengah atas atau sederajat berusia 15-18 tahun. Partisipan penelitian berjumlah 225 siswa. Konsep diri diukur menggunakan *Tennessee Self Concept-2 (TSCS-2)*, sedangkan perilaku seksual pranikah diukur menggunakan Skala Perilaku Seksual Pranikah. Analisis dengan teknik regresi linear sederhana untuk mengetahui sejauh mana konsep diri berpengaruh terhadap munculnya perilaku seksual pranikah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peran perilaku seksual pranikah pada siswa sekolah menengah atas atau sederajat dengan sumbangan efektif sebesar 3%.

Kata kunci: *konsep diri, perilaku seksual pranikah, remaja*